

## **PENGARUH BELAJAR SANTRI TPQ NUR SYUADAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN NO.37 GARASSIKANG**

**Manggasingi, Mujahidin, Sukmawati, Almaida, Vhera Aulia**  
STAI YAPNAS Jeneponto

Email : [manggasingi@yapnasjp.ac.id](mailto:manggasingi@yapnasjp.ac.id), [mujahidin@yapnasjp.ac.id](mailto:mujahidin@yapnasjp.ac.id),  
[sukma.ati77@gmail.com](mailto:sukma.ati77@gmail.com), [almaida@gmail.com](mailto:almaida@gmail.com), [vhera@gmail.com](mailto:vhera@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengaruh Hasil Belajar Santri TPQ Nur Syuadah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 37 Garassikang. Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI YAPNAS jeneponto 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar santri TPQ Nur Syuadah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 37 Garassikang Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Purposif Sampling Purposif Sampling yaitu teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah analisa koefisien korelasi Product Moment. Hasil temuan dilapangan mengemukakan bahwa peserta didik SDN No. 37 Garassikang yang mengikuti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) memiliki hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) yang tinggi.

**Kata Kunci:** Santri, PAI, Garassikang

### **ABSTRACT**

*The Influence of TPQ Nur Syuadah Santri Learning Outcomes on Student Learning Achievement in Islamic Religious Education (PAI) Subjects at SDN No. 37 Garassikang. Department of Islamic Religious Education, STAI YAPNAS Jeneponto 2020. This research aims to determine the influence of the learning outcomes of TPQ Nur Syuadah students on students' learning achievement in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SDN No. 37 Garassikang This research is research using quantitative research methods. The sampling technique used is the Purposive Sampling technique. Purposive Sampling is a technique used by researchers if the researcher has certain considerations in taking samples*

*or taking samples for a specific purpose. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is Product Moment correlation coefficient analysis. The results of the findings in the field showed that the students of SDN No. 37 Garassikang who took part in TPQ (Al-Qur'an Education Park) had results! study high levels of PAI (Islamic Religious Education)*

**Keywords:** Student, PAI, Garassikang

## PENDAHULUAN

Pendidikan malah salah satu kebutuhan yang penting dan mendasari Bagi Kebahagiaan hidup masalah Karena pendidikan akan membuat Kehidupan masyarakat menjadi maju dan berkembang. Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi mana dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Hal sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang hans "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia reutuhnya yasta manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap can mandin laras, tanggung jawab, kemasyarakatan dan Pendidikan meliputi pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal Pendidikan formal antara lain Sekolah Dasar (SD). Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP). Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SITA), Perguruan Tinggi dan lainnya Pendidikan formal lazimnya yang diberikan di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang bersifa formal dan pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan dalam Tingkingan keluarga dan lingkungan yang sifatnya informal Toad toen teada pendulikan tiskarta Bincks Cars 1997.

Pendidikan agama yang diberikan di keds fun dongan pelab jam pelajaran yang sangat sedikit gut da jam dalam mingis, tentunsa perta ditambah dengan pendidikan keagamaan di lembuga non formal yang salah satunya adash Taman Pendidikan Al-Qu'an CTPQ)

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPO) adalah sebuah unit gerakan pembelajaran Al-Qur'an bagi arak usia TK (4-7 tahun) dan SD/MI (usta 7-12 tahun) yang harus dikembangkan ditengah-tengah masyarakat yang sangst religius Taman Pendidikan al-Qur'an (TPC)) adalah lembaga pendidikan din pengajaran al-Qur'an untuk anak usia SD Dan penjelasan tentang pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut, maka penulis akan meneliti saniri yang sekolah di SD karena dominan yang mengaji di TPQ adalah anak usia 7-12 tahun.

Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tidak hanya mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diberikan hal-hal lain oleh guru atau ustadz seperti bernyanyi lagu islami dongeng, serta permainan yang bersifat religius, dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menjalin kebersamaan (ukhuwah) dalam berinteraksi sosial dengan orang lain.

Masalah yang terjadi di SD adalah waktu pembelajaran yang hanya berkisar +/- 2 jam pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Waktu yang sangat minim ini jelas kurang sekali untuk melakukan pendalaman materi. Pendidikan Agama hilm jelaslah sangat peating, karena itu untuk mengatasi hal tersebut banyak hal yang dilakukan orang tua diamatanya, memasukkan anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TP(2) atau mereka inembiasakan anak-anak membaca Alqu'un setelah shalat maghrib, naman ade pula orang yang tidak memasukkan anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan karena kesibukan mereka dikantor tidak hisa pula untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk membiasakan membaca al-Qur'an Hal-hal diatas merupakan faktor-faktor yang mungkin bisa mempengaruhi nifai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAIki SD. Hal ini didasari oleh rasa tanggung jawab orang tua kepada anaknya akan pentingnya pendidikan agama. Dari uraian diatas penulis berasumsi bahwa dengan adanya lembaga pendidikan diluar sekolah dalam hal ini laman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), memiliki imbas yang positif terhadap prestasi peserta didik yang mengenyam pendidikan di sekolah dasar, terutama prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh karena itu penulis ingin menelit lebih jauh, apakah terdapat pengaruh dengan adanya pendidikan Taman Pendidikan Al- Qur'an TPQ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama.

Islam khususnya peserta didik di SM No. 17 Carassing dengan judu "Pengaruh Hasil Belajar SantriTPQ Ni Syuudah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAD) di SDH No 37 Garaiskang.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hasil belajar santri TPQ Nur Syuudah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No 37 Garassikang Penelitian korelasional ini menggunakan hipotesis asoriatif, yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara 2 variabel atau lebih.



Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dan obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Nur Syuadah sebanyak 194 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi Penelitian**

Nama Sekolah	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
SMP Negeri 7 Bangkala Barat	14	26	40
SDN No. 37 Garassikang	35	38	73
SD Inpres 152 Benteng 1	29	35	64
TK Kober Ummul Mu'minin	7	10	17
<b>Jumlah</b>			<b>194</b>

## 2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. "Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas, yaitu sampel purposif yang mengandung pengertian bahwa anggota populasi tidak diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan atau dipilih menjadi anggota sampel

## 3.Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel juga dilakukan atas dasar pengetahuan dan pertimbangan pribadi peneliti. Kata "purposif berasal dari bahasa Inggris purposive yang berarti sengaja Sampel purposif adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.

Arikunto menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%- 15% atau 20%-25% atau lebih."

Adapun untuk menentukan ukuran sampelnya penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rachmat (1998:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah sampel  
 $N$  = Jumlah populasi  
 $d^2$  = presisi yang ditetapkan

Dari rumus diatas dan dengan tingkat presisi sebesar 20%, di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot d}{\sqrt{N \cdot d^2}} = 21,9$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 22 respondeng.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Instrumen

Metode dan instrumen merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penelitian. Jika metode dipandang sebagai cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data.

- Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang meminta responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan yang dialaminya dengan cara memberikan tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Penyusunan angket ini terdiri dari 10 item dengan perincian pada tabel 3.3 berikut:

**Kisi-kisi Alat Pengumpulan Data Tentang  
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

<b>Indikator Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Angket</b>
---	----------------------	---------------------

1. Kehadiran	• Kehadiran di TPQ	2,4
2. Semangat /Motivasi	• Ketekunan dalam mengikuti TPQ	5,6
3. Penguasaan Kognitif	• Perasaan dalam mengikuti TPQ	1,3,6,7
	• Mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid	8,9,10
	• Mampu menulis al-Qur'an dengan baik	13
	• Mampu menghafal surah-surah pendek dalam al-Qur'an	11,12
4. Penguasaan Afektif	• Mengetahui Sejarah-sejarah para nabi	20
	• Menunjukkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari	25,25
5. Penguasaan Psikomotor	• Senang berbusana muslim	17,18
	• Mampu beribada dengan baik	22,23
	• Melaksanakan sholat dan puasa	21

- Wawancara (interview)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara bebas, dimana pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara (penulis) dengan responden (guru PAI) untuk memperoleh data mengenai Pendidikan Agama Islam di SD tepatnya di SDN No. 37 Garassikang

Wawancara dilakukan dengan menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Pada wawancara ini responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

- Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang diteliti adalah mengenai data nilai hasil raport Studi dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Data merupakan sekumpulan informasi-informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian. Data adalah keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data dapat juga dikatakan sebagai suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain" Data yang baik dalam penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1) Observasi (Observation)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain." Pada intinya observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indera kita.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar di TPQ Nur Syuadah baik siswa, guru, maupun lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar di TPQ tersebut. Hasil dari observasi ini adalah siswa yang belajar di TPQ sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari respon mereka terhadap apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung (dokumen terlampir).

#### 2).Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh hasil belajar santri selama proses belajar mengajar di TPQ Nur Syuadah. Mengenai penentuan skor dalam skala likert terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) Untuk pertanyaan positif skala yang digunakan adalah 4,3,2, dan 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif 1, 2, 3, dan 4

#### 3).Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, buku hasil belajar siswa (nilai bulanan), dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian Dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto saat penelitian, penyebaran angket, dokumen dokumentasi sekolah dan TPQ Nur Syuadah sebagai

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi, dan catatan-catatan lain sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis penelitian ini menggunakan rumus yang sesuai dengan teknik analisis pendataannya.

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar santri TPQ Nur Syuadah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 37 Garassikang, data yang diperoleh dianalisis dengan cara uji prasyarat sebagai berikut:

#### 1.Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat Leandalan atau kesahihan suatu alat ukur Pengujian validitas dilakukan dengan

menggunakan teknik kolerasi Pount Biserial Correlation sebagai salah satu teknik analisa yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel Variabel pertama berbentuk variabel kontinum misalnya skor hasil tes, dan variabel kedua berbentuk variabel diskrit murni misalnya ya atau tidaknya calon dalam menjawab butir-butir soal tes.

Dimana skor hasil tes untuk tiap butirsoal dikorelasikandengan skor hasil tes secara totalitas (keseluruhan) Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{pbi} =$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  : Angka Indeks Korelasi Point Biserial

$M_p$  : Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai untuk responden yang menjawab Ya yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan

$M_1$  : Mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh responden

$SD_1$  : Standar Deviasi Total

$P$  : Proporsi peserta tes (Responden) yang menjawab Ya terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinyadengan tes secara keseluruhan.

$q$  :Proporsi peserta tes (Responden) yang menjawab Tidakterhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks Korelasi Point BiserialPoint Biserial Correlation digunakan tabel nilai "r" Product Moment dengan terlebih dahulu mencari df nya dengan rumus

Jika  $r$ , lebih besar daripada  $r$ , maka kedua variabel signifikan atau berkorelasi dan sebaliknya jika  $r_j$ , lebih kecil daripada  $r$ , berarti tidak ada korelasi yang signifikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengujian berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Uji realibilitas berguna untuk mengetahui realibilitas instrument tes, dengan metode Belah Dua Split Half Method menggunakan rumus Spearman Brown:

$$r_{II} =$$

Keterangan:

$r_{II}$  =Koefisien realibilitas internal seluruh item

$r_{xy}$  =Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap)

Dimana:  $r_{xy} =$

keterangan :

$r_{xy}$  =Angka indeks korelasi "r" product moment (Variabel X dan Y)

N = Jumlah responden

X = Skor nilai variabel bebas (taman Pendidikan Al- Qur'an/TPQ)

Y = Skor nilai variabel terkait (hasil belajar PAI)

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

### 3. Uji Hipotetis

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas/independent (Taman Pendidikan Al-Qur'an/TPQ) dengan variabel terikat/dependent (Pendidikan Agama Islam/PAI). Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis korelasi Pearson Product Moment (PPM), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} =$$

keterangan :

$r_{xy}$  =Angka indeks korelasi "r" product moment (Variabel X dan Y)

N = Jumlah responden

X = Skor nilai variabel bebas (taman Pendidikan Al- Qur'an/TPQ)

Y = Skor nilai variabel terkait (hasil belajar PAI)

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, maka interpretasi juga menggunakan nilai r tabel "r" dengan terlebih dahulu

mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedom (df), dengan rumus sebagai berikut:

$$Df=N-nr$$

Dimana:

df = Derajat bebas

N =Jumlah Respondeng

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

#### 1. SDN No. 37 Garassikang

##### a. Profil SDN No. 37 Garassikang

SDN No. 37 Garassikang berdiri pada tahun 1953 diatas tanah seluas 1000 m, dengan konstruksi bangunan tidak bertingkat dan mulai digunakan tahun 1954, Lokasi sekolah berada didekat laut dengan jarak 100 meter dari sekolah.

##### b. Visi dan Misi SDN No. 37 Garassikang

###### 1) Visi SDN No 37 Garassikang

"Mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi insan yang terampil, mandin dan taqwa"

###### 2) Misi SDN No. 37 Garassikang

###### a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b) Mengembangkan pengetahuan sikap dan psikomotor siswa melalui layanan pendidikan di sekolah

c) Menanamkan konsep diri yang positif, beradaptasi dan diterima dalam bersosialisasi di masyarakat.

##### c. Situasi dan Kondisi SDN No. 37 Garassikang

Situasi dan kondisi sekolah saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat sehingga sekolah ini mulai diperhatikan dan diminati oleh masyarakat di desa Garassikang. SDN No. 37 Garassikang memiliki taman dengan penataan bunga yang rapi taman obat, serta terdapat lapangan multifungsi karena lapangan ini dijadikan tempat beberapa kegiatan siswa dan guru seperti upacara bendera, berolah raga, senam, dan kegiatan lainnya. Selain itu, masih banyak bangunan lain yang semuanya ditata oleh pimpinan dan staf secara sistematis sehingga secara keseluruhan lingkungan di SDN No. 37 Garassikang terasa nyaman dan enak dipandang. Kondisi sekolah dari segi keamanan dan kebersihan telah terjaga dengan baik Fasilitas sekolah cukup memadai karena terletak di lokasi yang mudah dijangkau. Berkat kerjasama kepala sekolah, wakil, guru, staf karyawan,

siswa, serta dukungan wali murid menjadikan sekolah ini semakin maju dari tahun ke tahun.

### B. Deskripsi Data

Penelitian meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel X) taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan variabel terikat (Variabel Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Data variabel X adalah hasil kuaititas terhadap jawaban responden dan angket yang disebarkan data variabel Y adalah data hasil belajar (nilai raport) yang diperoleh masing-masing respondeng pada semester II tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 4.5**

**Data Nilai Raport PAI Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	NAMA	NILAI
1	Ajeng Ayu	6
2	A.Syafitri	8
3	Cahaya	7
4	Gunawan	8
5	Jumri	8
6	Juniar	7
7	Jusna Safar	8
8	Lisa	6
9	Miranda	8
10	Nada Wati	6
11	Naira	8
12	Rasti	7
13	Resa Saputra	7
14	Rio	8
15	Salsabila	8
16	Sera Lestari	8
17	Sidang	7
18	Suci	8
19	Sulaiman	7
20	Syaputra	7
21	Syakir	7
22	Tita	7
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>161</b>

Dari nilai diatas seluruhnya berjumlah 161 maka nilai rata-ratanya adalah 7,3 dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan.

Agama Islam (PAI) peserta didik SDN No.37 Garassikang termasuk dalam kategori tinggi.

### C. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Coba Instrumen

##### a. Uji Validitas

Setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor hasil tes trap-tiap butir soal dengan skor hasil tes secara keseluruhan. Di mana data hasil tes dapat dilihat pada tabel diatas.

Tahap-tahap menguji setiap butir soal sebelumnya ditentukan langkah-langkah sebagai berikut

Langkah pertama. Mencari Mean Total (M) dengan rumus

$$M_t = 15,59$$

##### b. Uji Reliabilitas

Tahapan-tahapan dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama: Membuat tabel dalam rangka memilih dan menghitung item ganjil dan genap jawaban angket tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Langkah kedua: Menghitung Korelasi *product Moment* dengan menggunakan rumus.

##### c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada, maka peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Sebelumnya akan dibuat tabel bantu hasil analisis data sebagai berikut:

**Tabel**  
**Alat Bantu Hasil Analisi Data**

No. Resp.	Nilai Angket (X)	Nilai Raport (Y)	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	19	6	114	361	36
2	17	8	136	289	64
3	19	7	133	361	49
4	18	8	144	324	64
5	15	8	120	225	64
6	17	7	119	289	49
7	16	8	128	256	64

8	18	6	108	324	36
9	18	8	144	324	64
10	12	6	72	144	36
11	14	8	112	196	64
12	17	7	119	289	49
13	13	7	91	169	49
14	13	8	104	169	64
15	16	8	128	256	64
16	15	8	120	225	64
17	16	7	112	256	49
18	18	8	144	324	64
19	16	7	112	256	49
20	16	7	112	256	40
21	18	7	126	324	49
22	16	7	112	256	49

Kemudian diungkapkan pula kualifikasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kualifikasi Koefisien Kurelasi**

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,91-1,00	Semangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
Negatif-0,20	Sangat Rendah

#### d. Interpretasi Data

Berdasarkan data penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, penulis menginterpretasikan data hasil perhitungan di atas dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Interpretasi Data Secara Kasar atau Sederhana

Dari perhitungan diatas  $r = 0,962$  ini berarti ada korelasi positif diantara dua variabel Dengan memperhatikan nilai  $r$ , yang diperoleh, besarnya berkisar  $0,911,00$ . Berdasarkan pedoman Kualifikasi Koefisien Korelasi tersebut diatas berarti bahwa ada korelasi positif antara Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan taraf yang sangat tinggi.

##### 2. Interpretasi Data dengan Menggunakan Tabel Nilai "y" *productMoment*

Langkah pertama: Merumuskan hipotesa alternatif dan nihil yaitu sebagai berikut:  
Ha =Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ (variabel Xi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam/PAI (variabel Y).

Ho= tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ (variabel X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam/PAI (variabel Y)

Langkah kedua. Mencari df (degrees of freedom derajat bebas) dengan menggunakan rumus,  $df=N-nr$ .

Dari penelitian diatas diketahui:  $N=22$

$nr=2$

maka  $df=22-2=20$

Langkah ketiga: Mencari nilai tabel "r" product moment (r) pada taraf signifikansi. Jika nilai  $r_0$  sama besar atau lebih besar dari nilai r, maka hipotesis alternatif diterima, karena sudah diuji kebenarannya, sedangkan hipotesis nihil ditolak. Sebaliknya jika nilai lebih kecil dari nilai 1, maka hipotesis alternatif ditolak, karena sudah diuji kebenarannya, sedangkan hipotesis nihil diterima.

Dengan merujuk pada pedoman Koefisien Korelasi di atas, maka dapat diketahui dengan df sebesar 20 diperoleh product moment pada taraf signifikan 5% 0.423 dan pada taraf 1% = 0,537 Hal itu berarti bahwa nilai T., yang besarnya 0.963 adalah lebih besar dan keduanya, maka hipotesis alternatif diterima.

Demikian juga dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No 37 Garassikang penulis ketahui dan kemukakan bahwa 75% seluruh peserta didik di SDN No. 37 Garassikang mengikuti kegiatan TPQ dan hal itu sangatlah membantu guru dan peserta didik itu sendiri dalam mengikuti dan memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut sejak usia dini secara kontinyu mempunyai nilai raport yang tinggi Itu berarti bahwa tujuan Pendidikan Nasional juga tercapai dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada penelitian tentang pengaruh hasil belajar samri TPQ Nur Syuadah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 37 Garassikang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPO)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPO) adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan non formal yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan pelajaran

intinya adalah baca tulis Al-Qur'an, karena kunci dari keberhasilan dalam mempelajari agama Islam adalah baca tulis Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu tentang cita-cita terbentuknya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, yang merupakan unsur terdepan dalam tujuan nasional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SDN No 37 Garassikang, pengaruh hasil belajar TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) itu adalah sangat membantu dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SDN khususnya karena sangat minimnya jam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SD. Jika anak tidak dapat baca tulis Al-Quran, sangatlah sulit mengajarkan materi-materi pokok PAI (Pendidikan Agama Islam) di SD.

## 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 37 Garassikang, yang dimaksud disini adalah nilai raport. Setelah diteliti rata-rata raport yang nilainya adalah 7,3 dapat dikatakan tergolong ke dalam kategori kualifikasi tinggi berdasarkan pedoman koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 12 dengan rentang 0,71-0,90. Hal ini diantaranya disebabkan karena hampir 75% peserta didik mengikuti kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang ada disekitar rumahnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang diberikan kepada peserta didik dan juga hasil wawancara antara penulis dengan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SDN No. 37 Garassikang, membuktikan bahwa hampir 75% peserta didik disana mengikuti kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) disekitar rumahnya dalam rangka menambah ilmu pengetahuan agama diluar jam pelajaran sekolah, hal ini menyebabkan nilai Pendidikan Agama Islam (PAI)nya tinggi.

Sedangkan hasil perhitungan korelasi antara nilai angket dengan nilai raport yang dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment diketahui nilainya yaitu 0,962. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAL) di SDN No 37 Garassikang. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPO) secara kontinyu dan benar, akan mendapat nilai PAI (Pendidikan Agama Islam) yang baik tinggi, dan nantinya akan menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sehingga akan mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat nantinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad Daud 2005 Pendidikan kama Film Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Andriani, Durri dkk, 2013 Metode Penelitian Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Ami, Catharina Tn 2004 Psikologi Belajar Semarang IP Semarang Press
- Arkuat dan Seharumi Manajemen Penelitian 2011 Jakarta Rinka Cipta
- Ankunto Suharimi 1998 Proses Pelin Fendekatan Jakarta Rincka Cipta
- Hairil, (2022). Keteladanan orang tua terhadap akhlak anak dusun pakkatoang kelurahan bulujaya kecamatan jeneponto
- Hamalik, Oemar 1990. Psikologi Belajar dan Mengajar Bandung sinar baru Algemindo
- Hasan fuad 1997. Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta. Rineka Cipta
- Hasbullah. 2010. Otonomi Pendidikan Jakarta PT Rajawali Pen
- Ibrahim, Nana Sudjana. 2009. Penelitian dan Penilaian Pendidikan Bandung Sinar Baru Algesindo
- Kementrian Agama Islam RI. 2012. Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak (TKA TKQ Dan Tuman Pendidikan Al-Qur'an (TPA TIQ), Jakarta
- Luthfi, Ahmad. 2009 Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadur Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Mahfud, Rois, 2011 AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam Jakarta Penerbit Erlangga
- Malik, Hatta Abdul. 2013 Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-qur'an (TP) Alhusna Pasadena Semarang Dimas Vol 13:2
- Martono, Nanang 2016. Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder Jakarta PT RajaGrafindo Persada
- Minarti, Sri. 2012. Pengelolaan Taman Pendidikan al-Qur'an Surakarta Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Misbahun dan Iqbal Hasan 2013. Analisis Data dengan Statistik Jakarta PT Bumi Aksara
- Mudjiono, Dimiyati 2015. Belajar dan Pembelajaran Jakarta Rincka Cipta
- Mustafa, Zainal 2013 Mengurai Variabel hingen Instrumentasi Yogyakarta Graha Ilmu
- Purwanto, M. Ngali 2002 Patologi Pendidikan Bandung Remaja Ronda Karya
- Pranomo, Bambang 2009 Paradigma Baru Talam Kajian Islam Jawa Pustaka Alvabet Pusat Bahasa (Indonesiay 2007 Kamus Bour Bubasa Indonesia Jakarta Bala Pustaka
- Priyadi, Unggul, dkk 2013 Peningkatan Muru Pembelajaran Tuman Felidikan Al-Qur'an dengan Pembuatan Kurikulum TPA Inovasi Kewirausahaan Vol 2-3
- Poerwadarminta. 1995, kamus besar Bahasa Indonesia Jakarta Balai Pustaka

- Rusdi, (2021). Kreatifitas guru PAI dalam menumbuhkan semangat belajar siswa kelas IX di MTS AL-Ikhwa Salekoa
- Taha, Muhammad (2021). Analisis dampak kedisiplinan guru PAI terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 4 Jenepono
- Thulfitriah, Nur latifah (2021). Analisis manfaat buku ajar PAI dalam meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa STAI YAPNAS Jenepono